

**TAFSIR AYAT-AYAT ANTI KEKERASAN SEKSUAL
(ANALISIS SOSIOLOGI PENGETAHUAN TERHADAP HASIL
SIDANG KONGRES ULAMA PEREMPUAN INDONESIA DI
CIREBON PADA TAHUN 2017)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab



NIM : 1808304088

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

2022

**TAFSIR AYAT-AYAT ANTI KEKERASAN SEKSUAL
(ANALISIS SOSIOLOGI PENGETAHUAN TERHADAP HASIL
SIDANG KONGRES ULAMA PEREMPUAN INDONESIA DI
CIREBON PADA TAHUN 2017)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun oleh:

Tsana Nailatu A

1808304088

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

2022

ABSTRAK

Maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di berbagai kalangan menjadi sorotan banyak orang. Kasus ini sering menyerang perempuan dan dampak yang diberikan sangat signifikan. Sekalipun perempuan menjadi korban, ia akan tetap disalahkan dengan berbagai alasan yang menyudutkan. Sebagai bentuk kehadirannya, Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) menyusun fatwa mengenai kekerasan seksual melalui musyawarah keagamaan. Memuat tujuh poin sebagai sebuah struktur, yaitu: *taṣawwur*, *adillah*, *istidlāl*, sikap dan pandangan keagamaan, *tazkiyah*, *marāji*, dan *marāfiq*. KUPI merupakan wadah berkisah bagi ulama perempuan. Menurut KUPI “ulama perempuan” merupakan orang-orang yang berilmu mendalam, baik laki-laki maupun perempuan, yang memiliki rasa takut kepada Allah, berkepribadian mulia menegakkan keadilan, dan memberikan kemaslahatan kepada semesta (*rahmatan lil ālamīn*).

Penelitian ini berkisar pada pengumpulan data dengan metode data kualitatif dan analisis sosiologi pengetahuan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengetahuan akan mempengaruhi realitas. Realitas dibentuk oleh tiga proses, eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi. proses eksternalisasi terjadi mulai dari pembentukan KUPI dimana terdapat tiga lembaga penggagas KUPI sebagai awal mulanya. Kemudian tiga lembaga ini menggagas adanya Musyawarah Keagamaan sebagai bentuk respon kegelisahan yang dialami banyak perempuan di Indonesia. Dengan merangkul banyak lembaga baik di bidang akademisi, sosial, juga komunitas, KUPI berhasil mengeluarkan fatwa mengenai kekerasan seksual dengan memuat tujuh poin utama sebagai sebuah struktur yang lengkap. Fatwa ini termasuk pada objektifikasi dimana terjadi sebuah pelembagaan atas keputusan bersama. Dari pelembagaan ini munculah dampak yang dapat dirasakan oleh peserta baik secara langsung atau pun tidak langsung yang dapat mempengaruhi dirinya baik dari segi pemikiran atau kehidupan.

Kata kunci: kekerasan seksual, KUPI, eksternalisasi, objektifikasi, internalisasi

ABSTRACT

The rise of cases of sexual violence that occurs in various circles is in the spotlight of many people. This case often attacks women and the impact is very significant. Even if a woman becomes a victim, she will still be blamed for various cornering reasons. As a form of its presence, the Indonesian Women's Ulama Congress (KUPI) drafted a fatwa on sexual violence through religious deliberation. Contains seven points as a structure, namely: taşawwur, fair, istidlāl, religious attitudes and views, tazkiyah, marāji, and marāfiq. KUPI is a forum for women clerics to take part. According to KUPI, "female clerics" are people who have deep knowledge, both men and women, who have a fear of God, have a noble personality to uphold justice, and provide benefit to the universe (rahmatan lil alamīn).

This research revolves around data collection with qualitative data methods and sociological analysis of knowledge. The conclusion of this study is that knowledge will affect reality. Reality is formed by three processes, externalization, objectification and internalization. the externalization process occurred starting from the establishment of KUPI where there were three institutions that initiated KUPI as the beginning. Then these three institutions initiated a Religious Conference as a form of response to the anxiety experienced by many women in Indonesia. By embracing many institutions both in the academic, social and community fields, KUPI has succeeded in issuing a fatwa on sexual violence by containing seven main points as a complete structure. This fatwa includes objectification where there is an institutionalization of a joint decision. From this institutionalization comes the impact that can be felt by participants, either directly or indirectly, which can affect themselves both in terms of thought or life.

Keywords: *sexual violence, KUPI, externalization, objectification, internalization*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Tsana Nailatu Al Tsani**

NIM : **1808304088**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA)**

Judul : **Tafsir Ayat-Ayat Anti Kekerasan Seksual (Analisis Sosiologi Pengetahuan Terhadap Hasil Sidang Kongres Ulama Perempuan Indonesia di Cirebon Tahun 2017)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 31 Oktober 2022



Tsana Nailatu Al Tsani

NIM. 1808304088

HALAMAN PERSETUJUAN

**TAFSIR AYAT-AYAT ANTI KEKERASAN SEKSUAL
(ANALISIS SOSIOLOGI PENGETAHUAN TERHADAP HASIL
SIDANG KONGRES ULAMA PEREMPUAN INDONESIA DI
CIREBON PADA TAHUN 2017)**



Tsana Nailatu Al Tsani
NIM. 1808304088



M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum

NIP. 198812012018011001

Dr. Mohamad Yahya, M.Hum

NIP. 198611162019031008

Mengetahui.


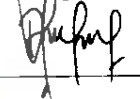

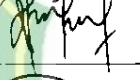
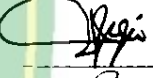
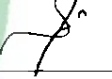
Ketua Jurusan



H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.
NIP. 198004212011011008


LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tafsir Ayat-Ayat Anti Kekerasan Seksual (Analisis Sosiologi Pengetahuan Terhadap Hasil Sidang Kongres Ulama Perempuan Indonesia Di Cirebon Pada Tahun 2017)" oleh Tsana Nailatu A. NIM. 1808304088 telah di Munaqosahkan pada tanggal 21 November 2022
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

TIM MUNAQOSAH	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	12/1/23	
Sekretaris Jurusan <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 197509252005012005	16/1/23	
Penguji I <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	12/1/23	
Penguji II <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 197509252005012005	12/1/23	
Pembimbing I <u>M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum</u> NIP. 198812012018011001	9/1/23	
Pembimbing II <u>Dr. Mohamad Yahya, M.Hum</u> NIP. 198611162019031008	13/1/23	

Cirebon, 26 Desember 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197105012000031004

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Tsana Nailatu A

NIM : 1808304088

Judul : **Tafsir Ayat-Ayat Anti Kekerasan Seksual (Analisis Sosiologi Pengetahuan Terhadap Hasil Sidang Kongres Ulama Perempuan Indonesia Di Cirebon Pada Tahun 2017)**

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 07 November 2022

Pembimbing I



M. Zaenal Muftaqin, MA.Hum

NIP.198812012018011001

Pembimbing II



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum

NIP. 198611162019031008

BIOGRAFI PENULIS

Nama Lengkap : Tsana Nailatu Al Tsani
Tempat & Tanggal Lahir : Garut, 28 agustus 2000
NIM : 1808304088
Alamat Lengkap : Kp.Pedes Lebak Rt
03/Rw01,Jayaraga, Tarogong Kidul, Kab. Garut
No. Kontak : 085793470926
E-mail : tsananailah28@gmail.com
Golongan Darah : O
Hobi : berorganisasi, traveling



Informasi Akademik

No	Nama Institusi	Tahun
1	RA AS-SALAM	2006-2007
2	SDN PATARUMAN 6	2007-2012
3	MTs NEGERI	2012-2015
4	SMAT RIYADLUL UMUM	2015-2018
5	IAIN SYEKH NURJATI CIREBON	2018-2022

Organisasi Internal dan Eksternal yang Pernah/Sedang diikuti

No.	Nama Organisasi	Tahun
1	Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir	2019-2020
2	Gerakan Mengajar Desa	2019-2020
3	Pelita Intan Muda	2020-2022
4	Paguyuban Mahasiswa Priangan Timur	2021-2022
5	Himpunan Mahasiswa Islam	2019-2020
6	Korps HMI-Wati	2021-2022

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nyalah penulis dapat tergerak untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan berkat izin-Nya pula penulis dapat melakukan kegiatan penelitian ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda alam kita yakni Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, tabiin atba'u tabiin dan kepada kita semua termasuk umat yang diakui oleh nya dan kelak mendapat syafa'at dari nya.

Dalam kesempatan ini penulis akan menyusun penelitian yang dengan judul "*Tafsir Ayat-Ayat Anti Kekerasan Seksual (Analisis Sosiologi Pengetahuan Terhadap Hasil Sidang Kongres Ulama Perempuan Indonesia Di Cirebon Tahun 2017)*". Penulis sadar tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian ini. Maka dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis hingga sampai pada titik ini. Ucapan terimakasih khusus diberikan kepada :

1. Dr. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Muhammad Maimun, M.A. M.SI selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirenon.
4. Dr. Didi Junaedi, MA selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi serta pengarahan dari semester satu hingga saat ini.
5. Kepada orang tua, yang telah mengurus, mendidik serta membesarkan penulis dengan kasih sayang yang tulus tanpa pamrih sedikit pun dan selalu mengingatkan untuk menjadi pribadi yang baik dimanapun dan kapanpun.

6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tugas tepat waktu
7. Serta semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu agar penulis dalam menyelesaikan penelitian ini selesai sesuai yang diharapkan.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis agar para pembaca tidak sungkan dalam memberi saran dan kritik serta masukannya agar kedepannya penulis mampu memperbaikinya demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa yang akan datang. Kemudian penulis juga berharap penelitian ini kelak mampu memberi manfaat bagi semua kalangan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Garut, 25 November 2022

Tsana Nailatu A
1808304088

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah , dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda alam kita yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk pada golongan umatnya dan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. *Aamiin*.

1. Tulisan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan support dan kasih sayang tanpa perlu diminta. Juga untuk kaka saya Ghina Haifa, adik saya Rafi Fahrozy dan saudara kembar saya Tsara Najiatu Al-Ula yang selalu setia menjadi pendengar curahan keluh kesah selama menyusun skripsi ini. Mereka adalah motivasi terkuat untuk saya agar tidak menyerah dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Selanjutnya, saya persembahkan untuk dosen-dosen yang telah memberikan ilmu, motivasi dan inspirasi dengan sabar dan ikhlas selama saya menempuh pendidikan di kampus ini.
3. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan saya, Mayang best room mate dari awal kost sampai akhir. Juga untuk Ana, Ira, Nurul Silvi, Sayyidah, Cia, Safira, teh Anit, Akbar, Rifqi, Agus, Frima, Ica yang sudah menjadi support sistem sampai detik ini. Dan tak lupa untuk seluruh teman-teman IQTAF-C dan IQTAF-18. Serta HMI Kom. Addin serta Pelita Intan Muda yang sudah memberikan saya banyak pengalaman dan pembelajaran selama di organisasi.
4. Untuk 1808304061 terimakasih telah menjadi pengisi cerita sampai detik ini. Terimakasih juga telah menjadi teman untuk berbagi cerita dan perasaan.
5. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank for doig all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being giver, and tryna give more than I receive. I wanna thank me for try do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all time ☺

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ a	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ş ad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	D ad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	T a	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Z a	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حَسُنَ = *Hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آِ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
يِ	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
وِ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:



رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Raudah Al-Atfal atau Raudatul Atfal
طَلْحَةُ = Talhah
الْحِكْمَةُ = Al-Hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = Rabbanā
نُعِمَّ = Nu'imā

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan ٧. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَلَدَّهْرُ = Ad-Dahru

أَلشَّمْسُ = Asy-Syamsu

أَلنَّمْلُ = An-Namlu

أَللَّيْلُ = Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

أَلْقَمَرُ = Al-Qamaru

أَلْفَقْرُ = Al-Faqrū

أَلْغَيْبُ = Al-Gaibu

أَلْأَيْنُ = Al-'Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْئٍ = *Syai'un*

أَمْرٌ = *Umirtu*

إِنَّ = *Inna*

أَكَلٌ = *Akala*

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan

penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa Ma Muhammad Illa Rasul*
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi Al-Amru Jami'an*
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim*

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilāih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = *Dinullāhi*
بِاللَّهِ = *Billāhi*

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = *Hum Fi Rahmātillahi*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
BIOGRAFI PENULIS	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	xi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Manfaat Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI KEKERASAN SEKSUAL DAN SEKILAS TENTANG KONGRES ULAMA PEREMPUAN INDONESIA	20
A. Tinjauan Umum Mengenai Kekerasan Seksual	20

B. Sekilas Tentang Kongres Ulama Perempuan Indonesia.....	42
---	----

BAB III PENAFSIRAN ULAMA TERHADAP AYAT-AYAT ANTI KEKERASAN SEKSUAL..... 51

1. Larangan Melecehkan Martabat Perempuan Dan Perintah Memperlakukan Mereka Secara Bermartabat	52
2. Hukuman Berat Bagi Pelaku Perkosaan Sebagai Bentuk Kerusakan di Muka Bumi	55
3. Perintah Laki-Laki dan Perempuan Untuk Saling Menjaga Satu Sama Lain	59
4. Tidak Boleh Mendekati Zina	62
5. Status Manusia Sebagai Makhluk Yang Mulia	63
6. Larangan Menuduh Perempuan Baik-Baik Melakukan Zina Tanpa Bukti	66
7. Tidak Boleh Memaksa Seorang Perempuan Untuk Melacurkan Diri, Meskipun Ia Seorang Budak	69
8. Larangan Menyakiti Orang Tidak Bersalah	72
9. Tidak Boleh Mendatangkan Bencana Pada Orang Beriman	74

BAB IV PROSES DIALEKTISASI KUPI TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT ANTI KEKERASAN SEKSUAL..... 77

A. Proses Eksternalisasi.....	77
B. Proses Objektivikasi	94
C. Proses Internalisasi.....	110

BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121

